

ardill Books
SUMBER ILMU FITRAH

RIRIN ATIKA

**ZIKIR & DOA
KEPADA ALLAH**

DAN ILMUNYA



Indonesia - Inggris

ZIKIR & DOA KEPAD A ALLAH DAN ILMUNYA

Indonesia

RIRIN ATIKA

ILMU ZIKIR DAN DOA



Mengapa kita harus melaksanakan zikir dan Doa Kepada Allah?

Manfaat yang pertama adalah untuk memisahkan alam nyata dan alam fana dengan kasih sayang. Manusia tercipta dari bersatunya roh yang suci (fitrah) dengan jasad atau jasmani. Roh suci adalah fitrah yang berasal dari alam rohani sedangkan jasmani berasal dari alam nyata yang memiliki watak menyerupai hewan. Hal ini adalah kodrat manusia. Dengan bersatunya jasmani dan roh inilah manusia mempunyai nafsu, yaitu rasa aku, rasa suci diri dan rasa minta puji. Sesuai dengan Firman Allah dalam surat At-Tiin: 4-6:

"Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan". (QS: At Tiin 4-6)

Nafsu inilah yang merusak hati kita, yang menjadikan kita iri, dengki, serakah dan lain sebagainya (penyakit hati). Pada saat kita meninggal dunia, yang mati hanyalah jasmani kita tetapi roh kita tetap hidup. Roh tanpa jasmani itu sudah tidak suci lagi karena membawa nafsu saat kita hidup di alam nyata. Hal inilah yang membuat roh kita tidak bisa kembali ke alam rohani (surga).

Karena tidak bisa kembali ke alam rohani, maka posisi roh akan terjebak di alam fana. Alam fana adalah alam yang sering disebut sebagai alam gaib (alam tempat orang meninggal berada). Alam ini memiliki

dimensi yang sama (satu dimensi) dengan alam nyata sehingga dapat saling mempengaruhi. Untuk kembali ke alam rohani, roh harus suci seperti saat diturunkan. Sedangkan untuk membersihkan nafsu, posisi manusia harus mempunyai jasmani, atau dengan kata lain harus masih dalam keadaan hidup di alam nyata.



Mengapa manusia harus memisahkan alam fana dengan alam nyata?

Manfaat yang kedua adalah untuk bisa menciptakan kedamaian baik di alam nyata maupun fana. Adanya pertempuran, peperangan, dan saling membunuh di dunia nyata adalah akibat pengaruh dari alam fana. Pengaruh nafsu dari alam fana membuat dunia tidak bisa damai. Di dunia lama, alam fana dan alam nyata berada dalam satu dimensi. Untuk itulah di akhir zaman ini, Allah membuat dunia baru, yaitu dipisahkannya alam fana dengan alam nyata. Dalam proses ini, yang diberi tugas adalah malaikat muqorrobin Yassin, yang memang diciptakan Allah khusus untuk menggiring roh-roh yang berada di alam nyata untuk menuju ke alam fana. Dengan begitu, roh-roh yang masih diliputi nafsu tersebut tidak lagi mempengaruhi manusia-manusia yang masih hidup.



Lalu apa yang dimaksud memisahkan roh di alam fana dan alam nyata dengan kasih sayang?

Manfaat yang ketiga adalah proses pemisahan tersebut dilakukan dengan menggunakan kasih sayang. Dengan kata lain, proses tersebut tidak bersifat memaksa melainkan dengan cara memberikan ilmu petunjuk kebenaran, yaitu **Zikir dan Doa**. Ilmu yang diberikan kepada kita di alam nyata tersebut akan membantu membawa roh-roh orang yang sudah meninggal untuk sepenuhnya meninggalkan alam nyata

ZIKR & PRAYERS TOWARD ALLAH and Lessons

English

FOREWORD

Zikr* and Prayers toward Allah and Lessons is a book that explicitly explains in details the reasons and purposes why people should perform those prayers and recitations so that the readers can learn and understand its accurate meanings. This book differs from **Zikr and Prayers toward Allah** that has been published earlier in 2004. At that moment, the writer had not yet obtained the lessons clearly. The writer was simply ordered to publish Zikr and Prayers toward Allah in four languages; each of them has a distinct substance: Arabic represents the manifestation of inner essence; Indonesian represents the outer essence; English refers to Noorani (innerself); and Japanese is the form of Sharia**.

Since 1989, the writer was simply instructed to perform the Zikr and Prayers, as a support to remain strong in undergoing the process from being a forcing[#] human being to become destined^{##}. Only in 2008, the writer was then informed with detailed knowledge of the reasons and purposes of those Zikr and Prayers; which were programmed by *Beliau(s)* (highest angels, the sources of our spirits) and created for anyone who is willing to perform. That means it is applicable for all religions and beliefs.

By publishing the Zikr and Prayers toward Allah and Lessons, the writer hopes there would never be any misinterpretation of the Zikr and Prayers. These Zikr and Prayers are made to help us all in moving forward in life, to become a righteous person. The writer also hopes this book will be useful both when we are still alive in this real world and when we have passed in to the transitory world.

* repeatedly chant as a part of the confession of faith

** easily translated as physical actions

Allah to fulfill his wants

a human being as wanted by Allah



THE LESSONS AND INSIGHTS of ZIKRS AND PRAYERS



Why should we perform Dzikrs and Prayers toward Allah?

The first benefit is to separate the material world (the place we are currently living in) from the nether world (where deceased people are) with benevolence and mercy. Human being is created by the merging of holy spirit (fitrah) with physical human body. The holy spirit is fitrah that comes from the spiritual world (often referred to as paradise) while body comes from the material world that has beastly nature. That is human nature. The fusion of body and spirit generates human being who possesses *nafs* (*natural passions*), namely pride, self-holying, and praise-seeking. As Allah has said in At-Tiin.

"We have indeed created man in the best of moulds, then do We abase him (to be) the lowest of the low, except such as believe and do righteous deeds".

These *nafs*, are exactly the sources of our so called "beastly nature", that make us jealous, envious, greedy, and many others (sins). After we have passed away, our bodies wither but our spirits remain alive and well. However, the previously holy spirits are no longer sacred since they are coated with *nafs* when they were living in the material world. This is the reason why we are unable to return to paradise (the spiritual world).

Since they are unable to return to paradise, the spirits are trapped in the transitory world. Nether world (transitory world) is the dimension that often referred to as the supernatural world, where the deceased people live in. This world has the same dimension with the material world so the inhabitants of each world can influence the others from the different world.

The problem is to return to paradise, the spirits must become as sacred as supposed to be (the same condition as the moment the spirits descended to this world for the first time). Unfortunately, to cleanse our spirits, we must have our physical body, or in other words we must be alive in this material world and face every problem it possesses.



Why must we separate the nether world with the real (material) world?

The second benefit is to be able to create peace both in the nether world and the real one. The reason why there are so many fights, battles, and killings is because of effects from the nether world. The nafs coated spirits who are deceased in vain, the people who are unable to accept the fact that they are deceased make the world unable to maintain peace. In *old world* (previous dimension system), the nether world and the real world are positioned within one dimension. Therefore at the end of time (now), Allah had created the *new world*, the latest dimension system where nether world and the real world lie in separate dimensions. In this process of changing to the new world, yassen *muqorrobin* (= the closest ones) angels are dispatched to guide the spirits currently lost in the real world toward the nether world. Thus, the nafs coated spirits would never affect the living human beings.



What does it mean to separate spirits in the nether world and the real world with 'benevolence and mercy'?

The third benefit is this separation process, as opposed with usual method, is done with full compassion and leniency. In other words, this process has no forcing nature but instead giving out clues and lessons of righteousness to the deceased, namely Zikr and Prayers. These insights given to the living people will help guide the lost spirits to leave this real world with